

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Memasuki bab akhir dari penulisan tugas akhir yang berjudul Prosedur Pengelolaan dan Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat ini, penulis telah mencapai tahapan di mana hasil penulisan yang telah dilakukan dapat disimpulkan. Penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan yang baik terhadap dana BOS sangat penting untuk memastikan setiap sekolah mendapatkan dan menggunakan dana tersebut secara efektif, dengan prinsip fleksibel, efektif, efisien, transparan, dan akuntabilitas. Melalui langkah-langkah seperti penganggaran dan perencanaan, penatausahaan dan pelaksanaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 2023.
- 2) Langkah awal dalam siklus pengelolaan dana BOS yang bertujuan untuk memastikan penggunaan dana pemerintah secara optimal. Tahapan ini meliputi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), kemudian diverifikasi oleh pejabat terkait, serta penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua rencana anggaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Setiap tahapan di dalam proses ini menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS, mulai

dari tingkat sekolah hingga pemerintah daerah untuk memastikan efektivitas penggunaan dana dalam mendukung proses pendidikan.

- 3) Tahapan pelaksanaan dan penatausahaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan proses krusial dalam memastikan penggunaan dana yang efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Tahapan ini meliputi penyusunan rancangan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) oleh kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), verifikasi dan pengesahan DPA, serta pengelolaan rekening dana BOS yang dilakukan dengan ketat sesuai dengan perundang-undangan. Pelaksanaan dana mencakup pembayaran dan pengadaan barang/jasa yang harus dijalankan dengan transparansi dan akuntabilitas tinggi. Setiap transaksi dicatat dengan cermat oleh bendahara, dan laporan bulanan serta tahunan tentang realisasi dan sisa anggaran disusun untuk dipantau oleh pihak berwenang. Proses bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal, meningkatkan kualitas pendidikan, serta mematuhi standar keuangan yang ketat yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mendukung proses pembelajaran dan operasional sekolah sehari-hari.
- 4) Proses pelaporan dan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan tahapan sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS. Melalui rekapitulasi, verifikasi, dan rekonsiliasi yang dilakukan secara berkala, satuan pendidikan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang efektivitas penggunaan dana BOS. Ini tidak hanya mendukung kegiatan pendidikan di sekolah tetapi juga memberikan bentuk pertanggungjawaban yang kuat

kepada semua pemangku kepentingan. Proses ini membantu memastikan bahwa dana yang diberikan oleh pemerintah digunakan dengan cara yang paling efektif dan bertanggung jawab, mendukung tujuan pendidikan dan memelihara kepercayaan publik terhadap pengelolaan sumber daya pendidikan.

- 5) Proses pelaporan yang terstruktur dan komprehensif ini bertujuan tidak hanya untuk memverifikasi penggunaan dana sesuai dengan peraturan yang ada, tetapi juga untuk menilai efektivitas pengalokasian dana dalam mencapai tujuan Pendidikan melalui pembukuan yang lengkap dan terperinci. Sekolah harus menyajikan laporan yang mencakup Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), Buku Kas Umum (BKU), buku pembantu kas, buku pembantu bank, buku pembantu pajak, dan bukti pengeluaran yang secara spesifik mencatat semua transaksi. Pelaporan ini memungkinkan pemerintah dan masyarakat untuk memonitor penggunaan dana secara efektif, meningkatkan akuntabilitas, dan memastikan bahwa setiap rupiah dari dana BOS digunakan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kinerja bendahara dan kepala sekolah dengan memberikan pelatihan kepada bendahara dan kepala sekolah dalam aspek pengelolaan keuangan dan akuntansi agar dapat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan keuangan dengan lebih efektif sesuai dengan peraturan yang ada.

- 2) Meningkatkan transparansi kepada publik dengan memperkenalkan kebijakan yang mewajibkan sekolah untuk mempublikasikan ringkasan penggunaan dana BOS secara periodik di website sekolah atau papan pengumuman sekolah, sehingga informasi ini dapat diakses oleh masyarakat umum.
- 3) Melakukan pelatihan manajemen risiko kepada semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan dana BOS.
- 4) Menyelenggarakan pemantauan dan audit independen secara berkala untuk memastikan bahwa semua laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang ditetapkan dan tidak ada penyelewengan dana.

